

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran. Lokasi penelitian bertempat di Desa Cempaka, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan dipilihnya lokasi ini yaitu Karena dipangkalan gas belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai harga dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian pada pelanggan dipangkalan tersebut.

3.2 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.3.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan Sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik inidvidu maupun kelompok. Jadi data yang di didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penulisan mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Pada penelitian ini sumber data primer didapatkan secara langsung dari kuesioner yang diberikan kepada pelanggan pangkalan gas Zainal Arifin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicata oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dan data dokumenter. Sumber data sekunder pada penelitian diperoleh dari dokumen - dokumen dari pangkalan gas Zainal Arifin.

3.4 Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:112). Penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas, Harga dan Kualitas Pelayanan (X), terhadap variabel terikat Keputusan Pembelian(Y).

3.5 Populasi dan Sample

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian supaya dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiono 2010:115). Populasi penelitian ini adalah konsumen yang membeli gas LPG 3kg di Pangkalan Zainal Arifin

Desa Cempaka Kec. Amuntai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara yang berjumlah 100 masyarakat/minggu.

3.5.2 Sample

Sampel merupakan perwakilan dari populasi dengan karakteristik tertentu, yang dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya (suparyanto,2009). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling yaitu dengan metode Solvin dengan formulasi.

$$N : \frac{N}{1+Ne^2}$$

n: Sample

N: Populasi yaitu jumlah total konsumen

e: Nilai kritis (10%)

dalam penelitian tersebut ini diketahui populasi (N) sebesar 100 yang Jadi jumlah minimal sample yang di ambil oleh peneliti adalah sebesar

$$N : \frac{100}{1+100(0,01)} = 50$$

Berdasarkan perhitungan minimal penentuan sampel diatas, maka ditetapkan jumlah sampel yang diperoleh disebanyak 50 orang sebagai responden.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Secara teoritis, definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Untuk memberikan kesamaan pengertian variabel yang diteliti, maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut.

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian. Menurut Philip Kotler dalam (Yeni Arfah 2022) mengemukakan bahwa keputusan pembelian dapat diartikan sebagai suatu keputusan yang diambil oleh seorang calon pembeli menyangkut kepastian akan membeli atau tidak.

Menurut Thompson dalam (William Wiclyfe Panjaitan & Joan Hutapea, 2022) indikator untuk keputusan pembelian ada 4 yaitu : sesuai kebutuhan, mempunyai manfaat, ketepatan dalam membeli produk, pembelian berulang.

3.6.2 Variabel independen (X)

1. Harga (X1)

Harga menurut Philip Kotler harga merupakan jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk produk tertentu. (Djoko hanato 2021).

Indikator Harga ada 4 menurut Kotler dan Amstrong dalam (dewi permata sari 2021) yang terdiri dari: Keterjangkauan harga, Kesesuaian harga, Daya saing harga, Harga sesuai manfaat.

2. Kualitas Layanan (X2)

Menurut Kotler (2019) kualitas pelayanan adalah bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima dengan tingkat pelayanan yang diharapkan.

Menurut Tjiptono dalam (Abdul Muktar & Kartin Aprianti 2021) mengungkapkan ada terdapat lima indikator: *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Empathy*.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2013) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1	Harga (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Terjangkau • Harga sesuai yang ditetapkan • Kesesuaian harga dengan daya saing • Kesesuaian harga dengan manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga gas elpiji yang ditawarkan terjangkau oleh semua kalangan • Harga gas elpiji yang diberlakukan dipangkalan sesuai dengan harga pasar • Harga gas elpiji dipangkalan lebih ekonomis dibanding yang lain • Harga gas elpiji sesuai dengan manfaat yang saya rasakan 	likert

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
2	Kualitas layanan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Kerapian • Kemampuan karyawan • Kecepatan daya tanggap • Keyakinan konsumen pada kualitas pelayanan • Keramahan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan selalu berpenampilan rapi • Karyawan memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan • Karyawan memberikan pelayanan dengan tepat • Karyawan dapat menciptakan komunikasi yang baik kepada pelanggan • Karyawan membuat pelanggan merasa aman selama bertransaksi 	likert
3	Keputusan Pembelian (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Mempunyai manfaat • Ketepatan dalam membeli produk • Melakukan pembelian berulang ulang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membeli Gas elpiji sesuai kebutuhan • Gas elpiji sangat bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga • Saya membeli gas elpiji di pangkalan gas zainal arifin • Selalu melakukan pembelian ulang gas elpiji 	likert

Table 3 1 Kisi kisi Instrumen Penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Kuesioner atau Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2014:142). Kuesioner atau angket berupa pertanyaan yang disebarakan kepada

responden sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang merupakan pernyataan responden. Metode kuesioner atau angket adalah pernyataan tertulis yang sifatnya tertutup yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian data tentang hal yang pribadi. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan yang berupa pengaruh Harga dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian.

3.9 Teknik Penentuan Skor

Penentuan skor yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Penulisan keterangan nilai untuk analisis ini sebagai berikut:

Pilihan	kode	Skor
Sangat setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Table 3 2 Nilai Skala Likert (sugiyono 2013)

3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total kemudian diolah dengan bantuan SPSS dengan *level of significant* = 5% dengan minimal 30 responden.

Mengukur validitas adalah dengan membuat korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total dari variabel. Yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, dimana (n) adalah jumlah dari sampel penelitian. Pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif atau signifikan $<$ 0,05 maka pertanyaan atau indikator tersebut dapat dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dan signifikan $>$ 0,05 maka pertanyaan atau indikator tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

- a. Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten
- b. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian asumsi klasik data yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual tersebut memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut Gozali, 2011 Residual dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara

melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan data bebas dari gejala multikolinieritas dan jika VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu observasi yang lain. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESDI. Dalam pengamatan ini juga dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah meodel regresi memiliki inidikasi heteroskedasitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan uji Glejser adalah

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedasitas.

3.11 Teknik Analisa Data

1. Regresi linier ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X1, X2) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Y).

Adapun prosedur analisis data dalam penelitian menggunakan analisis linear regresi sederhana.

Dimana :
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Variabel dependen X = Variabel independen

a = Konstanta e = Error term

b = Koefisien determinasi

2. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2015: 77), "Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apabila peneliti menganalisis regresi parsial (sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat). Maka pengujian ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya". Hipotesisnya adalah:

HO: terdapat pengaruh yang tidak signifikan

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan.

Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Tolak HO jika nilai probabilitas yang dihitung taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
- b. Terima HO jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$).

3. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2015: 77), "Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap

variabel terikat. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya". Adapun kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 ($\text{Sig} < \alpha 0,05$).
 - b. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 ($\text{Sig} > \alpha 0,05$)
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2015: 78), "Koefisien determinasi berganda atau R- square (R^2) adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel –variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.